# ABSTRAK

**Nadya Harnika.** 2021. "Kemas Ulang Informasi Tradisi *Baralek* Perkawinan Masyarakat Nagari Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar". *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini berisikan pembahasan mengenai Kemas Ulang Informasi Tradisi *Baralek* Perkawinan Masyarakat Nagari Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar. Tujuan dari penulisan makalah ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) proses pembuatan kemas ulang informasi mengenai tradisi *baralek* perkawinan masyarakat Nagari Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar; (2) hasil uji coba produk kemas ulang informasi tradisi *baralek* perkawinan masyarakat Nagari Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar; (3) kendala dan upaya dalam pembuatan produk kemas ulang informasi tradisi *baralek* perkawinan masyarakat Nagari Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar. Penulisan makalah ini menggunakan metode deskritif dengan mengumpulkan data melalui wawancara yang dilakukan dengan Dt. Cumano sebagai Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Nagari Pagaruyung, Dt. Sikoto dan Ibu Elmi Yeni yang paham mengenai adat di Nagari Pagaruyung tersebut.

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama,* proses pembuatan kemas ulang informasi tradisi *baralek* perkawinan masyarakat Nagari Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar yaitu: (1) menentukan topik, topik yang dipilih adalah tradisi *baralek* perkawinan dengan tujuan memperkenalkan lagi bagaimana tradisi *baralek* perkawian masyarakat Nagari Pagaruyung yang sudah ada sejak dulu agar tetap terus dilestarikan; (2) mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang dibutuhkan dengan mencari informasi yang relevan, dan terpercaya yang dibutuhkan pengguna yang diperoleh dari wawancara langsung ke lokasi penelitan dan sumber-sumber literatur; (3) pengemasan informasi, mengemas informasi dengan memahami materi yang sudah dikumpulkan sebelumnya dan mendesain produk agar telihat menarik; (4) mentransfer informasi, kemas ulang informasi dibuat dalam bentuk terecetak agar pengguna bisa membaca langsung informasi yang ada di produk tersebut dan juga berbentuk *e-book* yang bisa diakses; (5) evaluasi produk, evaluasi dilakukan dengan melakukan uji coba produk kepada masyarakat dengan memberikan angket. *Kedua,* hasil uji coba produk yang telah dilakukan yaitu produk kemas ulang informasi ini sudah layak dimanfaatkan dan digunakan bagi pembaca yang membutuhkan. *Ketiga,* kendala dan upaya dalam pembuatan kemas ulang informasi ini yaitu: sulitnya mencari waktu bertemu dengan Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) karena sering tidak berada di kantor dengan upaya meminta nomor telepon narasumber agar bisa ditentukan waktu untuk menemui narasumber. Selanjutnya yaitu sedikitnya informasi baik cetak maupun non cetak dengan upaya yang dilakukan yaitu mencari informasi dari berbagai sumber.